



Polisi Lacak Markas Geng

■ Mencari Musuh di Jalanan untuk Uji Keberanian

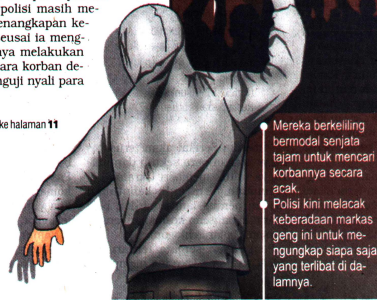


Tetapi mereka ini tempat kumpulnya berpindah-pindah. Tapi akan kami kembangkan (untuk melacaknya).

Kompol Yayan Dewayanto
Kapolsek Umbulharjo

YOGYA, TRIBUN - Polsek Umbulharjo masih mendalami keberadaan markas geng remaja bernama Vascal. Sebelumnya, ketua geng Vascal initial RAA (20) warga Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, telah diamankan Polisi sesuai melakukan penganiayaan pada Jumat (12/5) silam.
Kapolsek Umbulharjo, Kompol Yayan Dewayanto mengatakan, polisi masih mengembangkan kasus penangkapan ketua geng Vascal, RAA sesuai ia mengajak adik-adik tingkatnya melakukan penganiayaan kepada para korban dengan tujuan untuk menguji nyali para anggota muda.

• ke halaman 11



Perangi Kekerasan Jalanan!

Polresta Yogya berkomitmen memberantas kekerasan jalanan yang meresahkan. Beberapa pelakunya adalah anggota dari geng-geng remaja.
Satu yang terungkap adalah Geng Vascal yang melakukan penganiayaan terhadap pe-motor di Babarsari, Sleman, tempo hari.
Geng-geng ini bisa eksis karena terus beregenerasi dengan merekrut anggota baru. Anggota baru mereka adalah adik-adik kelas di sekolah atau teman main di luar sekolah.
Geng ini tak segan-segan melukai korbannya karena sebagai satu bentuk uji keberanian.

Mereka berkeinginan bermodal senjata tajam untuk mencari korbannya secara acak.
Polisi kini melacak keberadaan markas geng ini untuk mengungkap siapa saja yang terlibat di dalamnya.

GRAFIS: FAUZILANAKHMAN

Polisi Lacak Markas

• Sambungan Hal 1

Salah satu yang dialami oleh penyidik kepolisian yakni terkait markas dari geng remaja tersebut. "Tetapi mereka ini tempat kumpulnya berpindah-pindah. Tapi akan kami kembangkan (untuk melacaknya)," ungkapnya, Kamis (1/5).

Kendati demikian, polisi akan terus melakukan pendalaman mengenai pola

regenerasi dan keberlangsungan geng Vascal. Sebab, keberadaan geng-geng remaja ini sudah sangat meresahkan warga, dengan berbagai aksi kekerasan jalanan yang dilakukan.

Kompol Yayan mengatakan, sosok RAA rupanya sangat ditakuti oleh para anggota geng Vascal. Dari keterangan yang digali, RAA cukup dituakan dalam geng Vascal. "Jadi masih belum mau ngomong itu para pelakunya. Soalnya mereka takut sama si

Reno (RAA)," ucapnya.

Kanit Reskrim Polsek Umbulharjo, AKP Nuri Artyanto sebelumnya menjelaskan, sasaran para anggota geng ini acak. Mereka sengaja mencari musuh di jalanan untuk kemudian dianiaya atau diajak berduel.

Pada pengungkapan lalu, polisi mengamankan kasus bertuliskan Vascal dan ce-luhur berukuran cukup besar yang digunakan untuk menganiaya korban di Babarsari, Depok, Sleman.

Pemetaan

Sementara itu, Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, AKP Archev Nevada menambahkan, pihaknya belum lama ini menyisir salah satu markas geng pelajar di kawasan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Satreskrim Polresta Yogyakarta mulai melakukan pemetaan terkait keberadaan markas dari geng-geng serupa yang lain. "Ke depan tentu kami lakukan penindakan kepada mereka," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005